



SEPUTAR IBADAH HAJI



Sejumlah kebijakan terbaru terkait kesehatan jamaah haji Indonesia akan diterapkan pada 2018. Persiapannya masih terus berlangsung hingga saat ini meski sebagian besar telah diselesaikan sesuai penjadwalan.

Sejumlah pembaruan disesuaikan dengan kebijakan yang diterapkan Arab Saudi. Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes Eka Jusup Singka menyampaikan, tahun ini seluruh rekam medis jamaah terintegrasi dengan sistem komputerisasi haji terpadu bidang kesehatan.

"Seluruh catatan medis jamaah haji, dari pemeriksaan pertama sampai pemeriksaan terakhir itu terekam dalam kartu kesehatan jamaah haji, ini memudahkan petugas untuk mengakses sistem komputerisasi sistem haji terpadu bidang kesehatan," kata dia pada *Republika.co.id*, Kamis (12/7).

Selain itu, warna gelang kesehatan tahun ini menjadi satu saja yakni warna orange. Sehingga intervensi yang akan diterapkan terhadap mereka, baik tindakan



promotif atau preventif akan sama.

Persamaan warna gelang juga demi menjaga psikologis jamaah haji agar merasa lebih tenang. Tahun sebelumnya gelang dibagi tiga warna dengan warna merah risiko kesehatan tertinggi. "Warna merah biasanya lebih khawatir, dengan warna sama jadi tidak lagi seperti itu, mereka supaya lebih tenang karena bersama-sama," kata Eka.

Selain itu, tim kesehatan juga akan membagikan alat pelindung diri pada seluruh jamaah. Perangkat tersebut diberikan di Indonesia pada saat akan berangkat dan saat tiba di Arab Saudi.

Sebelum berangkat, sepaket alat perlindungan tersebut diberikan di asrama haji. Diantaranya masker, krim anti-pegal, semprotan air untuk wajah, waslap, oralit, adalah tensoplas. Sementara saat tiba di Arab Saudi, akan ada tim promotif preventif dan tim kesehatan yang membagikan payung, kacamata hitam, masker, alas kaki, water spray dan tas kecil untuk menampung semua barang tersebut. "Perlengkapan ini semua jamaah dapat, sudah 204 ribu dipersiapkan," kata Eka.

Terkait obat-obatan yang sebelumnya dibagikan di tanah suci, ia menyampaikan bahwa semuanya dibagikan di Tanah Air untuk tahun ini. Obat-obatan dasar tersebut akan dipegang oleh masing-masing dokter yang bertugas.

Sementara untuk obat-obatan pribadi, Eka menyarankan agar jamaah melaporkannya juga pada tim kesehatan. Agar mereka tahu dan dapat lolos akses pemeriksaan dan perizinan di bandara.

Secara umum, Eka menyampaikan seluruh persiapan telah berjalan lancar. Termasuk pemeriksaan terakhir di embarkasi dan di Arab Saudi yang sudah siap semua. Indonesia telah menyewa klinik di bandara Jeddah untuk keperluan medis.

Tim advance kesehatan telah berangkat untuk mempersiapkan sarana dan prasarana. Eka dan sejumlah stafnya juga akan berangkat dalam waktu dekat untuk mengurus obat-obatan dan distribusinya di Arab Saudi.



Edisi 285
Tahun X

Arti dan Makna TAQWA

#14

PERCIKAN IMAN
Info@percikaniman.org

**"BERTAQWALAH
PADA ALLAH DIMANA SAJA KAMU
BERADA. IRLINGILAH PERBUATAN
BURUK DENGAN PERBUATAN BAIK**



Niscaya perbuatan yang baik itu akan **MENGHAPUSKAN** dan bergaulah dgn manusia dgn **PERGAULAN** yang baik" (HR. Tirmidzi)

Shahabat Percikan Iman pasti mengetahui tujuan dari shaum (puasa) itu apa. Seperti yang tertulis dalam firman Allah Swt di QS. Al Baqarah : 13, Bahwa tujuan orang puasa adalah tidak lain tidak bukan agar mencapai level **Taqwa**.

Nah, masalahnya apakah Taqwa itu sendiri? Seseorang yang ingin introspeksi ketaqwaan kepada dirinya (bukan kepada orang lain) harus memahami arti taqwa berikut juga dengan ciri-cirinya.

Takwa adalah seseorang beramal ketaatan pada Allah atas cahaya (petunjuk) dari Allah karena mengharap rahmat-Nya dan ia meninggalkan maksiat karena cahaya (petunjuk) dari Allah karena takut akan siksa-Nya. Tidaklah seseorang dikatakan mendekatkan diri pada Allah selain dengan menjalankan kewajiban yang Allah tetapkan dan menunaikan hal-hal yang sunnah.

Pengertian Taqwa secara Etimologi adalah Taqwa berasal dari kata waqa – yaqi – wiqayah yang artinya menjaga diri, menghindari dan menjauhi.

Sedangkan pengertian Taqwa secara Terminologi adalah Taqwa adalah takut kepada Allah berdasarkan kesadaran dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan tidak melanggar dengan menjauhi segala larangan-Nya serta takut terjerumus dalam perbuatan dosa. Taqwa terulang dalam Al-Qur'an sebanyak 259 kali dengan segala derivasinya—mengandung makna yang cukup beragam, di antaranya: memelihara, menghindari, menjauhi, menutupi, dan menyembunyikan.

Banyak sekali ayat Al-Qur'an yang menguraikan dan mengabarkan tentang ketaqwaan, diantaranya sebagai berikut:

Al Qur'an Surah Al Hujurat Ayat 13

13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Al Qur'an Surah Az Zumar Ayat 33-34

33. dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

34. mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah Balasan orang-orang yang berbuat baik,

Al Qur'an Surah Ali Imran Ayat 120

120. jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan

kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.

Al Qur'an Surah Ali Imran Ayat 134

134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Al Qur'an Surah Ali Imran Ayat 135

135. dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau Menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.

Al Qur'an Surah An Naba Ayat 31

31. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan,

Sedangkan didalam hadist, terdapat dalam sabda Nabi SAW:

Rasulullah SAW bersabda, "Takwa itu terletak di sini", sambil beliau SAW menunjuk ke dada/hati beliau tiga kali. Rasulullah SAW dalam doa beliau, "Ya Allah, anugerahkanlah kepada jiwaku ketakwaan itu, Engkau-lah Terbaik-baik Yang Mensucikannya, (dan) Engkau-lah Yang Menjaga serta Melindunginya."

Dalam rangka mengenali diri perihal ketaqwaan. Berikut ini adalah Ciri-Ciri Orang Yang Bertaqwa Menurut Al-Qur'an:

1. Beriman kepada yang Ghaib, Mendirikan shalat, dan berinfaq

[yaitu] mereka yang beriman kepada yang ghaib yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka, [Q.S. al-Baqarah: 3].

2. Beriman kepada kitab-kitab Allah dan meyakini adanya akhirat.

dan mereka yang beriman kepada Kitab [Al Qur'an] yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya serta mereka yakin akan adanya [kehidupan] akhirat. (Q.S. al-Baqarah: 4).

3. Beriman kepada: Allah, Hari akhir, para malaikat, kitab-kitab, para nabi; berinfaq,

memerdekakan budak, mendirikan shalat, zakat, menepati janji dan sabar.

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir [yang memerlukan pertolongan] dan orang-orang yang meminta-minta; dan [memerdekakan] hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar [imannya]; dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S.al-Baqarah: 177).

4. Berinfaq di waktu lapang atau sempit, menahan amarah, dan pemaaf.

[yaitu] orang-orang yang menafkahkan [hartanya], baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan [kesalahan] orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Q.S. Ali-Imran: 134)

5. Berpuasa Ramadhan

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (Q.S.al-Baqarah: 183)

6. Tidak Silau Keindahan duniawi

Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat (Q.S.al-Baqarah: 212).

7. Selalu berbuat kebajikan.

Dan apa saja kebajikan yang mereka kerjakan, maka sekali-kali mereka tidak dihalangi [menerima pahala] nya; dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Ali Imran: 115).

8. Bersegera kepada ampunan Allah.

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Q.S. Ali Imran: 133)

9. Selalu mengingat Allah dan memohon

ampun atas dosa-dosanya.

Dan [juga] orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain daripada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui. (Q.S. Ali-Imran: 135).

10. Bersabar saat diuji harta dan dirinya.

Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan [juga] kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan. (Q.S. Ali Imran: 186).

11. Menjadikan akhirat sebagai TUJUAN hidup.

Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya? (Q.S. al-An'am: 32).

12. Menyebarkan da'wah.

Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi [kewajiban mereka ialah] mengingatkan agar mereka bertakwa. (Q.S. al-An'am: 69).

13. Menutup aurat

Hai anak Adam sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. (Q.S. Al-A'raf: 26).

14. Berdzikir manakala ditimpa kebingungan.

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari syaitan, mereka ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya. (Q.S. al-A'raf: 201).

15. Menyuruh Keluarga Mendirikan shalat dan sabar mengerjakannya.

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki

kepadamu, Kamilah yang memberi rezki kepadamu. Dan akibat [yang baik] itu adalah bagi orang yang bertakwa. (Q.S. Thaha: 132).

16. Tidak sombong dan tidak berbuat kerusakan

Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di [muka] bumi. Dan kesudahan [yang baik] itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa. (Q.S. al-Qashash: 83).

17. Muslimah hendaklah menjaga pandangan dan kata-kata dalam berbicara.

Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah perkataan yang baik, (Q.S. al-Ahzab: 32).

18. Membawa kebenaran dan membenarkannya.

Dan orang yang membawa kebenaran [Muhammad] dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Az-Zumar: 33).

19. Menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji.

[Yaitu] orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunannya. Dan Dia lebih mengetahui [tentang keadaan]mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa. (Q.S. An-Najm: 32).

20. Selalu mengambil pelajaran dari al-Qur'an. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. (Q.S. al-Haaqqa: 48).

Semoga bermanfaat.

"Maha suci Engkau ya Allah, dan segala puji bagi-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Engkau. Aku mohon ampun dan bertaubat kepada-Mu."

Sumber : <https://www.percikaniman.org/2018/06/13/arti-dan-makna-taqwa/>